

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pengendalian biaya operasional dalam meningkatkan manfaat ekonomi anggota pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari selama periode 2020–2024, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional. Nilai efektivitas menunjukkan fluktuasi sepanjang tahun penelitian. Tahun 2020 mencatat efektivitas tertinggi sebesar 92%, kemudian menurun pada tahun 2021 menjadi 69%, sedikit meningkat pada 2022 sebesar 74%, kembali turun pada 2023 menjadi 68%, dan naik tipis menjadi 71% di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam mengendalikan biaya operasional belum konsisten, terutama pada tahun 2021–2024 yang cenderung berada pada kategori cukup efektif.
2. Manfaat Ekonomi Anggota. Total manfaat ekonomi anggota (MEL + METL) menunjukkan peningkatan pada 2020–2022, yaitu dari Rp7,52 miliar menjadi Rp7,94 miliar. Namun, setelah itu terjadi penurunan signifikan, yaitu Rp6,54 miliar pada 2023 dan Rp5,22 miliar pada 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengendalian biaya cukup efektif, manfaat ekonomi anggota tetap menurun akibat berkurangnya penerimaan usaha koperasi.
3. Hubungan Efektivitas dan Manfaat Ekonomi. Data memperlihatkan bahwa efektivitas pengendalian biaya tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan manfaat ekonomi. Sebagai contoh, tahun 2021 efektivitas menurun (69%) tetapi manfaat ekonomi.

manfaat ekonomi meningkat (Rp7,94 miliar). Sebaliknya, tahun 2024 efektivitas sedikit naik menjadi 71%, namun manfaat ekonomi justru turun drastis menjadi Rp5,22 miliar. Hal ini membuktikan bahwa manfaat ekonomi anggota tidak hanya dipengaruhi oleh efisiensi biaya, tetapi juga dipengaruhi oleh volume produksi susu, harga jual, serta diversifikasi usaha koperasi.

4. Upaya Pengendalian Biaya Operasional. KSU Tandangsari telah melakukan beberapa langkah pengendalian biaya untuk menjaga efektivitas, antara lain:
 - a. Menekan biaya pakan dengan memanfaatkan bahan pakan alternatif serta pengelolaan distribusi pakan secara efisien.
 - b. Melakukan efisiensi biaya pemeliharaan dan perawatan ternak agar tetap produktif dengan biaya minimal.
 - c. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia, termasuk pelatihan dan pembinaan anggota untuk meningkatkan produktivitas.
 - d. Mengurangi biaya non-produktif serta melakukan efisiensi dalam kegiatan distribusi dan operasional koperasi.

Upaya tersebut terbukti mampu menekan beban biaya, namun belum cukup untuk menahan penurunan manfaat ekonomi anggota akibat turunnya volume produksi susu dan menurunnya harga jual pada periode 2023–2024.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis serta Kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran baik yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan data sekunder, tetapi juga melibatkan data primer melalui wawancara atau kuesioner kepada anggota koperasi agar memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh terkait manfaat ekonomi langsung maupun tidak langsung.
- b. Variabel penelitian dapat diperluas, misalnya dengan menambahkan faktor produksi susu, harga jual, dan diversifikasi usaha koperasi, untuk melihat keterkaitannya dengan efektivitas pengendalian biaya dan manfaat ekonomi anggota.
- c. Periode penelitian dapat diperpanjang atau dibandingkan dengan koperasi sejenis untuk mendapatkan analisis yang lebih komprehensif mengenai tren efektivitas biaya dan manfaat ekonomi di sektor koperasi susu.

2. Saran Praktis

- a. KSU Tandangsari perlu meningkatkan upaya efisiensi biaya dengan memperkuat manajemen pakan, perawatan ternak, serta meminimalkan biaya non-produktif agar efektivitas pengendalian biaya lebih stabil.
- b. Diversifikasi usaha koperasi perlu diperluas, tidak hanya bergantung pada produksi susu, tetapi juga produk olahan susu dan sektor usaha lain yang dapat memberikan nilai tambah serta meningkatkan manfaat ekonomi anggota.
- c. Koperasi perlu memperkuat sistem manajemen keuangan dengan perencanaan anggaran yang lebih detail, monitoring rutin, serta evaluasi

efektivitas setiap pos biaya untuk memastikan pengendalian biaya berjalan optimal.

- d. Dalam jangka panjang, koperasi disarankan meningkatkan daya saing dengan strategi pemasaran yang lebih agresif, memperluas jaringan distribusi, serta menjalin kemitraan yang menguntungkan agar manfaat ekonomi anggota dapat terus meningkat meski terjadi penurunan produksi.

